

Available Online at <https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed>

**Jurnal Speed (Sport, Physical Education and Empowerment), Volume 7 (1), Mei 2024**  
Voney Kitty Amanda Audya, Indra Himawan Susanto, Himawan Wismanadi, Heri Wahyudi.

**Analisis Keterampilan Teknik Shooting Cabang Olahraga Bola Tangan Dalam  
Final IHF Men's World Championship 2023 – Denmark Vs France**  
Voney Kitty Amanda Audya<sup>1</sup>, Indra Himawan Susanto<sup>2\*</sup>, Himawan Wismanadi<sup>3</sup>, Heri  
Wahyudi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi S1-Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya. Jalan Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya, Jawa Timur 60213, Indonesia.  
E-mail: [indrasusanto@unesa.ac.id](mailto:indrasusanto@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan peneliti menganalisis teknik shooting untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dapat menjadi pedoman dan acuan penerapan latihan teknik shooting. Metode penelitian menggunakan analisa SWOT dengan hasil observasi keberhasilan dan kegagalan keterampilan teknik shooting yang dilakukan pemain Denmark dan France. Hasil menunjukkan bahwa saat melakukan flying shot bahwa saat terbang yang berpengaruh efisien untuk mendapatkan kesuksesan mendapat poin. Disisi lain Denmark memiliki kelemahan pada Fall shot dan France memiliki kelemahan pada Jump shot karena persentase kegagalan lebih tinggi daripada keberhasilan. Kegagalan jenis shooting dapat dianalisis pada faktor mekanik dalam melakukan shooting seperti panjang langkah dan jarak perpindahan harus ditingkatkan.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, Shooting, Bola tangan, IHF 2023

**Abstract**

*The researcher's aim is to analyze shooting techniques to determine strengths, weaknesses, opportunities and threats, which can serve as a guide and reference for implementing shooting technique training. The research method uses SWOT analysis with the results of observing the success and failure of shooting technique skills carried out by Danish and French players. The results show that when doing a flying shot, it is when flying that has an efficient effect on getting success in getting points. On the other hand, Denmark has a weakness in Fall shots and France has a weakness in Jump shots because the percentage of failures is higher than successes. Failure of this type of shooting can be analyzed based on mechanical factors in shooting such as stride length and movement distance which must be increased.*

**Keywords:** SWOT Analysis, Shooting, Handball, IHF 2023

**PENDAHULUAN**
















Suatu kompetisi di olahraga akan ada pihak yang menang dan kalah, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan teknik seseorang serta keterampilannya sebagai seorang atlet. Perwujudan dari permainan ini adalah memberdayakan dan mengembangkan pesaing melalui persaingan secara terencana, tepat, terkoordinasi, terorganisir dan dapat dilaksanakan untuk mencapai prestasi. Pengertian Olahraga Prestasi sebagaimana telah tercantum dan tertuang dalam Undang-undang RI No. 11 Tahun 2022. Prestasi dalam olahraga adalah hasil paling ekstrim yang dicapai oleh atlet (pesaing) atau suatu perkumpulan (kelompok/regu) sesuai kapasitas dan kemampuannya dalam menyelesaikan pertandingan dalam pertandingan/rivalitas berkelompok maupun perseorangan, salah satu kegiatan berkelompok adalah bola tangan.

Bolatangan merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk ke dalam olahraga prestasi. Permainan bolatangan lebih tepat disebut sebagai gabungan dari permainan bola basket, karena teknik dasarnya mirip dengan cara dasar bermain bola basket, misalnya melempar/mengoper, menggiring, melempar/menembak, dll. Medan pertempuran lebih mirip dengan lapangan sepak bola, terdiri dari tujuan yang telah dicapai, serta area yang dibatasi oleh standar permainan termasuk instrumen permainan (Siahaan, 2015). Masing-masing tim berupaya menempatkan bola ke gawang kelompok lawan dan menjaga agar kelompok lawan tidak mendapatkan bola. Bola dapat dioper dengan tangan atau dengan menggiringnya beberapa kali ke lantai tanpa menyentuh dua tangan secara

bersamaan(Hermansah, 2018). Bola tangan merupakan permainan olahraga kompleks yang bergantung pada performa individu masing-masing pemain, (Wagner et al., 2014). Keterampilan teknik *shooting* tiap individu pada bola tangan sangat penting untuk menghasilkan poin atau angka dalam permainan bola tangan. Tembakan atau lemparan (*shooting*) merupakan salah satu teknik yang sangat berpengaruh besar terhadap kemenangan tim dalam suatu pertandingan.

Teknik menembak adalah cara yang cocok untuk mencapai sasaran yang sangat besar dibandingkan dengan strategi lain dan merupakan area kekuatan bagi tim secara maksimal, karena dengan menembak yang keras dan tepat, Anda pasti ingin menempatkan bola ke gawang lawan dan mencapai kemenangan(Susanti et al., 2020). Inilah sebabnya mengapa banyak pemain dan pelatih menganggap pukulan sebagai elemen kunci permainan bola tangan dan menghabiskan lebih banyak waktu dalam proses latihan dibandingkan elemen teknik lainnya. Pendapat para ahli bola tangan berbeda, mengenai pentingnya elemen individu dalam teknik bola tangan, namun mereka semua sepakat bahwa *shooting* adalah elemen yang relevan dan penting (Siniša Karišik et al., 2018).

Pada ajang *International Handball Federation (IHF) Men's World Championship 2023* yang diselenggarakan oleh Federasi BolaTangan Internasional di Polandia dan Swedia dari tanggal 11 sampai 29 Januari 2023. Denmark yang dua kali menjadi juara bertahan, menjuarai edisi 2019 dan 2021. Pada tahun 2023 Denmark berhasil melaju ke babak final melawan France yang juga menjadi juara bertahan dua kali berturut sebelum Denmark pada tahun 2015 dan 2017, pada pertandingan Final *IHF Men's World Championship 2023* yang dilaksanakan di Stockholm, Sweden. Denmark sukses mempertahankan gelar juara dengan mengalahkan France dengan skor akhir 34-29. Kedua tim memiliki keterampilan yang luar biasa dalam melakukan *shooting*.

2015 Details	 Qatar	 France	25-22	 Qatar
2017 Details	 France	 France	33-26	 Norway
2019 Details	 Denmark / Germany	 Denmark	31-22	 Norway
2021 Details	 Egypt	 Denmark	26-24	 Sweden
2023 Details	 Poland / Sweden	 Denmark	34-29	 France

Gambar 1. *History Tournaments IHF Men's World Championship*  
Sumber : (Purnama, 2015)

Melihat gambaran di atas dapat kita simpulkan bahwa penggunaan analisis keterampilan shooting sangat penting dalam pertandingan bola tangan. Hal ini karena kami dapat mendampingi dan mengevaluasi keberhasilan presentasi yang menjadi pedoman dalam proses pelatihan. Kemampuan dalam shooting guna menunjang strategi tim. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) untuk menganalisis kejadian tersebut. Analisis SWOT dalam dunia olahraga merupakan suatu teknik analisis perencanaan strategis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi suatu permainan. Sehingga perlu adanya sebuah evaluasi dan pengembangan agar mengetahui kinerja dalam sebuah organisasi berjalan baik dan bisa dijadikan sebagai acuan utama dalam mengetahui suatu keberhasilan dalam pertandingan.

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menyaring dan mengevaluasi faktor eksternal dan internal untuk tujuan tertentu. Konsep dasar pendekatan SWOT menurut Sun Tzu (Sun Tzu: 1992, bahwa "Dengan asumsi kita mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri serta mengetahui kekuatan dan kelemahan lawan kita, maka kita harus yakin bahwa kita benar-benar ingin menang."(Rangkuti, 2006).

Menurut Hendro (011: 289), analisis SWOT adalah analisis permasalahan terhadap kegiatan-kegiatan utama yang sama pentingnya dengan proses pengambilan keputusan itu sendiri, SWOT itu sendiri adalah:

- a. *Strength* adalah kekuatan, keuntungan, atau keunggulan informasi yang diperoleh

- melalui penelitian atau eksperimen.
- b. *Weaknesses* adalah kelemahan atau kesulitan suatu masalah.
  - c. *Opportunities* adalah peluang atau inspirasi yang timbul dari hasil penelitian atau percobaan yang dilakukan.
  - d. *Threats* adalah kesulitan atau hambatan langsung yang timbul akibat penelitian atau percobaan.

Media untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu cabang olahraga adalah matriks SWOT. Matriks SWOT digunakan untuk melakukan analisis SWOT dan bertujuan untuk merumuskan empat jenis strategi. Menurut Rangkuti (2004) yaitu:

- a. Strategi SO (*Strength - Opportunities*)  
Strategi ini didasarkan pada gagasan perusahaan untuk memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada untuk memaksimalkan peluang dan memanfaatkannya.
- b. Strategi WO (*Weaknesses - Opportunities*)  
Strategi ini didasarkan pada kekuatan perusahaan untuk mengantisipasi ancaman yang ada.
- c. Strategi ST (*Strength - Threats*)  
Strategi ini dilaksanakan berdasarkan minimalisasi kelemahan yang ada dan pemanfaatan peluang yang ada.
- d. Strategi WT (*Weaknesses - Threats*)  
Strategi ini didasarkan pada kegiatan defensif dan bertujuan untuk meminimalkan kelemahan perusahaan sekaligus menghindari ancaman.

Tabel 1. Matriks SWOT  
Sumber: Rangkuti (2014:83)

IFAS EFAS	<i>Strength (S)</i> Tentukan faktor kekuatan internal	<i>Weakness (W)</i> Tentukan faktor kelemahan internal
<i>Opportunity (O)</i> Tentukan faktor peluang eksternal	<b>Strategi SO</b> Daftar kekuatan untuk meraih keuntungan yang ada	<b>Strategi WO</b> Daftar untuk memperkecil kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada
<i>Threats (T)</i> Tentukan faktor ancaman eksternal	<b>Strategi ST</b> Daftar kekuatan untuk menghindari ancaman	<b>Strategi WT</b> Daftar untuk memperkecil kelemahan dan menghindari ancaman

Oleh karena itu, penulis ingin menganalisa *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats* keterampilan *shooting* dari kedua tim pada pertandingan final tersebut. Tujuan analisis teknik *shooting* dari kedua tim pada pertandingan Final IHF Men's World Championship 2023 dapat menjadi pedoman dan acuan penerapan latihan teknik *shooting*. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain keberhasilan dan kegagalan keterampilan *shooting* Denmark dan France.

## METODE

Karena data yang dikumpulkan akan dijelaskan dan diolah dengan baik, ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018; 13), Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka yang diukur menggunakan statistika sebagai alat pengujian komputer dan digunakan dalam penelitian positivistik untuk membuat konklusi tentang masalah yang dibahas. Ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan tabel statistik. Peneliti melakukan analisis deskriptif tingkat keterampilan teknik *shooting* dari cuplikan pertandingan final IHF Men's world Championship 2023 antara Denmark dan France. Agar lebih mudah memahami dan menarik kesimpulan, peneliti memaparkan fakta secara sistematis (Sudaryana & Agsiadi, 2022).

Kegiatan ini berlangsung dengan mengamati video pertandingan Final IHF Men's World

Championship 2023 Denmark Vs France dengan waktu penelitian di mulai pada bulan Desember 2023 hingga bulan Februari 2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim negara Denmark dan tim negara France dari final IHF *Men's World Championship 2023*. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel probabilitas. Menurut Sugiyono (2017), Probabilitas sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel penelitian ini adalah pemain tim Denmark dan France pada pertandingan final IHF *Men's World Championship 2023*. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2018). Dalam penelitian ini instrument berbentuk lembar observasi dari Anggraini Tirsyia Silvia, Widodo Ahmad (2022).

Tabel 2. Tabel Jenis Shooting (Anggraini & Widodo, 2022)

Jenis Shooting	Total Shooting	Berhasil	%	Gagal	%
Standing Throw Shot					
Jump Shot					
Fall Shot					
Side Throw					
Flying Shot					
Reverse Shot					
Penalty					
<b>Total</b>					

Peneliti menggunakan pengamatan non-partisipan yang hanya mengamati dari video pertandingan tanpa menjadi bagian dari situasi tersebut dan menganalisa hasil observasi menggunakan analisa SWOT (*Strengths, Weakness, Opprtunities, Threats*).

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2018). Dalam penelitian ini instrument berbentuk lembar observasi. Menggunakan laptop untuk media melihat vidio dan menganalisis vidio pertandingan Final IHF *Men's World Championship 2023* Denmark vs France dan mencatat terjadinya kegagalan dan keberhasilan shooting Tim Denmark dan France dalam melakukan teknik shooting dalam mengamati vidio pertandingan yang didampingi oleh pelatih bola tangan berlisensi dan pemain profesional. Menganalisa hasil observasi menggunakan analisa SWOT (*Strengths, Weakness, Opprtunities, Threats*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penelitian dengan menganalisis keterampilan teknik shooting pada video pertandingan Final IHF *Men's World Championship 2023* Denmark Vs France, didampingi oleh 1 pelatih bola tangan berlisensi dan 1 pemain profesional yang dilakukan pada hari Selasa 9 Januari 2024. Dalam melakukan penelitian ini melibatkan 1 pelatih bola tangan dan 1 pemain profesional, maka hasil pengamatan keterampilan teknik shooting adalah sebagai berikut.

### Total Jenis Teknik Shooting Denmark

Tabel 3. Jenis Teknik Shooting Tim Denmark Pertandingan Final

Jenis Shooting	Total Shooting	Berhasil	%	Gagal	%
<i>Standing Throw Shot</i>	2	0	0%	2	100%
<i>Jump Shot</i>	11	8	73%	3	27%
<i>Fall Shot</i>	11	5	45%	6	55%
<i>Side Throw</i>	4	3	75%	1	25%
<i>Flying Shot</i>	19	16	84%	3	16%
<i>Reverse Shot</i>	3	1	33%	2	67%
<i>Penalty</i>	1	1	100%	0	0%
<b>Total</b>	51	34	67%	17	33%

Data pada tabel di atas merupakan hasil observasi keseluruhan berhasil dan gagalnya *shooting* skill tim Denmark saat melawan France, yaitu 34 tembakan sukses dengan rincian, 0 *standing throw shot* persentase 0%, 8 *jump shot*, persentase 73%, 5 *fall shot*, persentase 45%, 3 *side throw*, persentase 75%, 16 *flying shot*, persentase 84%, 1 *reverse shot*, persentase 33%, 1 *penalty*, persentase 100%. Pada saat yang sama, rincian *shooting* gagal sebanyak 17 kali: 2 *standing throw shot* dengan persentase 100%, 3 *jump shot* dengan persentase 27%, 6 *fall shot* dengan persentase 55%, 1 *side throw* dengan persentase 25%, dan 3 *flying shot*, persentasinya 16%, 2 *reverse shot*, persentasinya 67%, 0 *penalty*, persentasinya 0%.

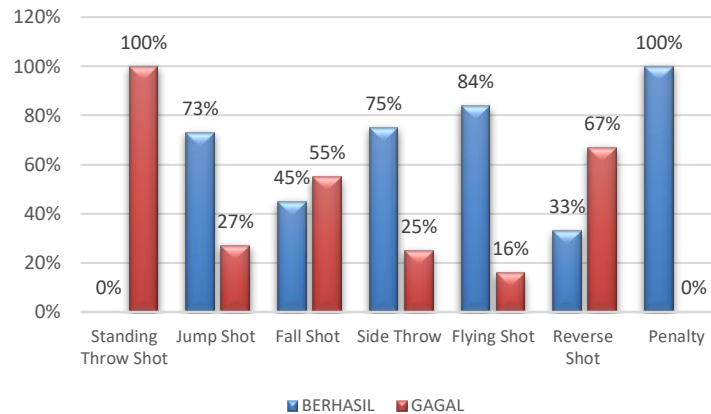


Diagram 1. Persentase berdasarkan *shooting* Denmark

Berdasarkan tabel 4.1 dan diagram 4.1, keberhasilan terbaik jenis shooting *Penalty* yang memiliki tingkat keberhasilan 100%. Kegagalan terburuk untuk jenis tembakan ini adalah *Standing Throw shot* yang memiliki tingkat kegagalan sebesar 100%, dan teknik menembak yang sering digunakan oleh pemain Denmark adalah *Flying shot*.

Tabel 4. Matrix Analisis SWOT Denmark

	STRENGTH	WEAKNESS
OPPORTUNITY	<p><b>SO</b></p> <p>Denmark memiliki <i>ball handling</i> yang baik sehingga membuat strategi penyerangan dapat menghasilkan poin. Hal ini dapat menjadi senjata andalan Denmark.</p> <p>Gerakan <i>Feinting</i> harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan karena dapat mengecoh defense France.</p>	<p><b>WO</b></p> <p>Denmark sering melakukan kesalahan, gerakan yang tidak perlu sehingga menghasilkan tembakan yang tidak akurat.</p>
	<p><b>ST</b></p> <p>Denmark mempunyai kekuatan untuk <i>shooting</i>, yaitu <i>flying shot</i>, dan <i>penalty</i> yang dapat menjadi bahaya bagi France. Hal ini perlu ditingkatkan agar dapat menjadi senjata utama untuk mengalahkan lawan.</p> <p><i>Shooting flying shot</i> juga dapat dilakukan dengan menggunakan gerakan <i>feinting</i> yang dapat mengecohkan lawan untuk mendapat ruang melakukan <i>shooting</i>. Teknik ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan karena sangat berbahaya bagi lawan yang tidak bisa bertahan dengan baik.</p>	<p><b>WT</b></p> <p>Denmark memiliki kelemahan sering melakukan kesalahan saat <i>Standing throw shot</i>, <i>Fall shot</i>, dan <i>Reverse shot</i>.</p> <p>Denmark juga melakukan kesalahan dalam melakukan <i>shooting</i> yang tidak akurat. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan/peningkatan dalam melakukan teknik <i>Standing throw shot</i>, <i>Fall shot</i>, dan <i>Reverse shot</i>.</p>
THREATS		

**Total Jenis Teknik Shooting France**

Tabel 5. Jenis Shooting Tim France Pertandingan Final

Jenis Shooting	Total Shooting	Berhasil	%	Gagal	%
<i>Standing Throw Shot</i>	5	3	60%	2	40%
<i>Jump Shot</i>	11	4	36%	7	64%
<i>Fall Shot</i>	13	5	38%	8	62%
<i>Side Throw</i>	0	0	0%	0	0%
<i>Flying Shot</i>	19	13	68%	6	32%
<i>Reverse Shot</i>	1	1	100%	0	0%
<i>Penalty</i>	5	3	60%	2	40%
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>29</b>	<b>54%</b>	<b>25</b>	<b>46%</b>

Data pada tabel di atas merupakan hasil observasi keseluruhan berhasil dan gagalnya shooting skill tim France saat melawan Denmark, yaitu 29 tembakan sukses dengan rincian, 3 *standing throw shot* persentase 60%, 4 *jump shot*, persentase 36%, 5 *fall shot*, persentase 38%, 0 *side throw*, persentase 0%, 13 *flying shot*, persentase 68%, 1 *reverse shot*, persentase 100%, 3 *penalty*, persentase 60%. Pada saat yang sama, rincian shooting gagal sebanyak 25 kali: 2 *standing throw shot* dengan persentase 40%, 7 *jump shot* dengan persentase 64%, 8 *fall shot* dengan persentase 62%, 0 *side throw* dengan persentase 0%, dan 6 *flying shot*, persentasinya 32%, 0 *reverse shot*, persentasinya 0%, 2 *penalty*, persentasinya 40%.

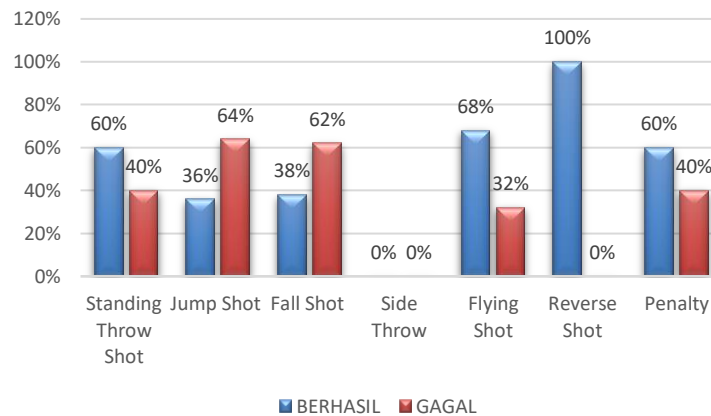


Diagram 2. Persentase berdasarkan shooting France

Berdasarkan tabel 4.2 dan diagram 4.2, keberhasilan terbaik jenis shooting *Reverse shot* yang memiliki tingkat keberhasilan 100%. Kegagalan terburuk untuk jenis tembakan ini adalah *Jump shot* yang memiliki tingkat kegagalan sebesar 64%, dan teknik menembak yang sering digunakan oleh pemain France adalah *Flying shot*.

Tabel 6. Matrix Analisis SWOT Denmark

		STRENGTH	WEAKNESS	
OPPORTUNITY	SO	Denmark memiliki <i>ball handling</i> yang baik sehingga membuat strategi penyerangan dapat menghasilkan poin. Hal ini dapat menjadi senjata andalan Denmark. Gerakan <i>Feinting</i> harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan karena dapat mengecoh defense France.	WO	Denmark sering melakukan kesalahan, gerakan yang tidak perlu sehingga menghasilkan tembakan yang tidak akurat.

	STRENGTH	WEAKNESS
THREATS	<p>ST</p> <p>Denmark mempunyai kekuatan untuk <i>shooting</i>, yaitu <i>flying shot</i>, dan <i>penalty</i> yang dapat menjadi bahaya bagi France. Hal ini perlu ditingkatkan agar dapat menjadi senjata utama untuk mengalahkan lawan.</p> <p><i>Shooting flying shot</i> juga dapat dilakukan dengan menggunakan gerakan <i>feinting</i> yang dapat mengecohkan lawan untuk mendapat ruang melakukan <i>shooting</i>. Teknik ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan karena sangat berbahaya bagi lawan yang tidak bisa bertahan dengan baik.</p>	<p>WT</p> <p>Denmark memiliki kelemahan sering melakukan kesalahan saat <i>Standing throw shot</i>, <i>Fall shot</i>, dan <i>Reverse shot</i>.</p> <p>Denmark juga melakukan kesalahan dalam melakukan <i>shooting</i> yang tidak akurat. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan/peningkatan dalam melakukan teknik <i>Standing throw shot</i>, <i>Fall shot</i>, dan <i>Reverse shot</i>.</p>

Analisis SWOT merupakan analisis yang bersifat deskriptif sebagai faktor masukan berdasarkan empat komponen dasar, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Menurut Robinson dan Pearce (1997), Analisis SWOT adalah metode sistematis untuk mengidentifikasi faktor dan strategi yang paling menjelaskan kesesuaian di antara faktor-faktor tersebut. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Dari analisa SWOT pada pertandingan final IHF Men's World Championship 2023 Denmark Vs France adalah sebagai berikut.

Kekuatan merupakan faktor pendukung yang membuat suatu tim lebih unggul dari lawan. Karena rata-rata tim bola tangan memiliki kelemahan dan kelebihan, sehingga kekuatan merupakan salah satu faktor penting untuk dianalisa. Kekuatan adalah komponen penting bagi setiap atlet untuk mencapai prestasi (Bompa and Buzzichelli, 2015).

Pada pertandingan final *IHF Men's World Championship 2023 Denmark Vs France*. Denmark dan France memiliki kekuatan teknik shooting yang dapat menciptakan poin terbanyak yaitu *Flying shot* sebanyak 16 kali dengan persentase 84% untuk tim Denmark, sedangkan tim France sebanyak 13 kali dengan persentase 68%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik shooting jenis *Flying shot* merupakan kelebihan yang menguntungkan bagi pemain bola tangan karena persentase untuk menciptakan poin tinggi. Namun teknik *Flying Shot* ini tidak mudah dan membutuhkan latihan dan keterampilan (Susanti et al., 2020). Latihan *Flying shot* tersebut sesuai dengan beberapa teori Ardian (2018) berjudul "Kontribusi Kekuatan Otot Peras Tangan, Kekuatan Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Ketepatan Flying Shoot Atlet Bola Tangan Kabupaten Gresik" hasil menunjukkan bahwa dapat dikatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan variabel kekuatan otot peras tangan sebesar 63,04%, kekuatan otot konfigurasi sebesar 0,20% dan variabel power otot lengan sebesar 29,48% terhadap akurasi *Flying shoot*. Dari hasil penelitian yang diperoleh secara individu, variabel kekuatan otot peras tangan memberikan kontribusi terbesar terhadap variabel ketepatan *shooting* bola tangan.

Kelemahan merupakan kekurangan dalam tiap individu yang mempengaruhi kemampuan kerja suatu tim (Rachman, 2024). Menurut Ruung (2020) Tujuan dari penilaian *weaknesses* adalah untuk menemukan kelemahan atlet. Setelah analisis kerentanan dilakukan secara akurat dan benar, maka dilakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut untuk membantu atlet memperbaiki dan mengatasi kelemahan yang ada. Pada saat menyerang Denmark dan France selalu melakukan kesalahan dalam melakukan *ball handling* dan *shooting* yang tidak akurat. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya latihan teknik dasar *ball handling* dan diperlukan latihan *shooting on target*. Beberapa kajian teori menurut Ramadan (2018) berjudul "Pengembangan Model Latihan Passing Dalam Permainan Bola Tangan" hasil menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan model latihan bola tangan, pelatih bola tangan dapat mempelajari dan melaksanakan model latihan passing bola tangan secara efektif dan efisien dan dapat menguasai materi teori dan praktik bola tangan dengan

cepat dan benar.

Menurut Nugroho (2020) Yang dimaksud dengan peluang adalah kemampuan, di tengah-tengah permasalahan baru, seseorang dapat mengidentifikasi peluang atau celah untuk memecahkan masalah tersebut. Tim France mudah terkecoh saat tim Denmark melakukan *feinting* sehingga mendapatkan ruang untuk melakukan *shooting*, dengan melakukan *shooting Jump shot* sebanyak 8 kali dengan persentase 73%, *Side Throw* sebanyak 3 kali dengan persentase 75%, dan mendapat pelanggaran untuk melakukan *Penalty* sebanyak 1 kali dengan persentase 100%. Tim France juga memanfaatkan saat mendapatkan tembakan 7 meter atau *Penalty* sebanyak 3 kali dengan persentase 60%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya ruang untuk melakukan shooting agar presentase keberhasilan dapat menciptakan poin dan lebih mudah jika *1 on 1* dengan kiper saat *Penalty*.

Ancaman merupakan kondisi yang dapat menyebabkan kerugian atau bahaya terhadap suatu entitas. Menurut Syaleh (2018) ancaman adalah kemampuan atau sesuatu yang berpotensi menimbulkan kerugian atau kerusakan pada seseorang. Denmark dan France memiliki ancaman pada shooting *Fall shot*, *Reverse shot*, dan *Jump shot* karena presentase keberhasilan lebih rendah daripada persentase kegagalan. Jika melakukan shooting perlu koordinasi mata untuk menempatkan bola ke gawang agar bisa menciptakan poin. Menurut beberapa kajian teori Lestari (2016) berjudul “Hubungan antara Koordinasi Mata, Tangan dan *Agility* dengan Kemampuan *Flying Shoot* pada Atlet Klub Bola Tangan Universitas Negeri Jakarta” hasil menunjukkan bahwa koordinasi mata, tangan dan *Agility* secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 14% kemampuan *flying shot*. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pentingnya peningkatan fisik untuk meningkatkan power serta koordinasi mata, tangan, dan *agility*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka kesimpulan dari penelitian analisis keterampilan teknik shooting tim Denmark dan France pada final IHF *Men's World Championship* 2023 adalah sebagai berikut:

Bola tangan tim adalah olahraga yang kompleks baik di tingkat tim maupun individu. Banyak teknik shooting yang dilakukan oleh tim Denmark dan France dalam pertandingan Final tersebut (*Standing Throw Shot*, *Jump Shot*, *Fall Shot*, *Side Throw*, *Flying Shot*, *Reverse Shot*, dan *Penalty*). Denmark dan France, kedua tim memiliki kekuatan pada jenis teknik *shooting Flying shot*, dan *Penalty*, yang berpeluang besar menciptakan poin. Menurut Karcher & Buchheit (2017) hasil menunjukkan bahwa saat melakukan *flying shot* bahwa saat terbang yang berpengaruh efisien untuk mendapatkan kesuksesan mendapat poin. Disisi lain Denmark memiliki kelemahan pada *Fall shot* dan France memiliki kelemahan pada *Jump shot* karena persentase kegagalan lebih tinggi daripada keberhasilan. Kegagalan jenis shooting dapat dianalisis pada faktor mekanik dalam melakukan shooting seperti panjang langkah dan jarak perpindahan harus ditingkatkan (Gutiérrezdavía' et al., 2006).

Selama latihan rutin dan kompetisi, pemain bola tangan tim mengalami proses pembelajaran terus-menerus dan peningkatan, yang berdampak pada bagaimana mereka bekerja sama dan koordinasi permainannya seperti shooting (Serrien et al., 2016). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penembakan bola tangan salah satunya adalah karakteristik fisik dari pemain. Pemain bola tangan yang kondisi fisiknya kurang baik, maka dapat dipastikan permainannya akan mudah dimainkan. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan diri merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh setiap individu atlet untuk membina dan meningkatkan prestasi atlet (Ilham Nur Ardian, 2018). Menurut Preatoni et al., (2012) mengulas pentingnya koordinasi dan menyatakan bahwa pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi suatu teknik shooting seperti koordinasi mata, kekuatan otot lengan, kekuatan otot perut, dan daya ledak otot tungkai yang diterapkan dalam proses latihan shooting dapat berpengaruh dalam hasil kinerja pemain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Edhay. (2015). *Teknik Shooting Dlm Permainan Bola Tangan*. Edhay Sport. [diakses 2023 Nov 4]. <https://edhay76.blogspot.com/2015/10/teknik-shooting-dlm-permainan-bola.html?m=1>



- Gutiérrezdavía', M., García', P. L., Montilla, J. P., & Rujz', F. J. R. (2006). Effect of Opposition On The Handball Jump Shot. *Journal of Human Movement Studies* 51(4):257-275.
- Hermansah, B. (2018). Modifikasi Permainan Bola Tangan Terhadap Hasil Belajar Passing dalam Pembelajaran Bola Tangan Mahasiswa. *Wahana Didaktika Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(1). <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i1.1924>
- Ibeng, P. (2020, Maret 24). *Pengertian Olahraga, Tujuan, Manfaat, Jenis, dan Menurut Ahli*. Retrieved from *Pengertian Olahraga, Tujuan, Manfaat, Jenis, dan Menurut Ahli*: [pendidikan.co.id/pengertian-olahraga-tujuan-manfaat-jenis-dan-menurut-ahli/](http://pendidikan.co.id/pengertian-olahraga-tujuan-manfaat-jenis-dan-menurut-ahli/)
- Ilham Nur Ardian, A. S. (2018). Bola Tangan Kabupaten Gresik. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3.1, 1–5.
- Karcher, C., & Buchheit, M. (2017). *Shooting Performance and Fly Time in Highly Trained Wing Handball Players: Not Everything Is as It Seems*. *International Journal of Sports Physiology and Performance*, 12(3), 322–328. <https://doi.org/10.1123/ijsp.2016-0055>
- Kurniawan, F. F. (2019). Perbandingan Efektivitas *Medium Shoot* Dengan Loncatan dan Tanpa Loncatan Terhadap Akurasi Hasil *Shooting*. *Sains Olahraga : jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 99-107.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya:Unesa *University Press*.
- Muhlisin, & Pranowo. (2016). *Metode dan Dasar-Dasar Handball*. Semarang : Presisi Cipta Media.
- Preatoni, E., Hamill, J., Harrison, A. J., Hayes, K., Van Emmerik, R. E., Wilson, C., & Rodano, R. (2012). *Movement variability and skills monitoring in sports*. *Sports Biomechanics*, 1–24. <https://doi.org/doi:10.1080/14763141.2012.738700>
- Purnama. (2015). Ukuran Bola Tangan. [diakses 2024 Nov 4]. <https://www.volimaniak.com/2015/02/ukuran-lapangan-bola-tangan.html>
- Rachman, H. (2024). 10 Contoh Kekurangan Diri yang Bisa Disebut saat Menjawab Pertanyaan Interview. [diakses 2024 Nov 4]. <https://glints.com/id/lowongan/contoh-kelemahan-diri-saat-interview/>
- Ramadan, G. (2018). Pengembangan Model Latihan Passing Dalam Permainan Bola Tangan. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jossae.v3n1.p1-6>
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Serrien, B., Clijsen, R., Anders, S., Goossens, M., & Baeyens, J.-P. (2016). *Intra-seasonal Variability of Ball Speed and Coordination of Two Team-Handball Throwing Techniques in Elite Male Adolescent Players*. *International Journal of Computer Science in Sport*, 15(1), 1–21. <https://doi.org/10.1515/ijcss-2016-0001>
- Siahaan, J. (2016). Perbedaan Hasil Belajar Kemampuan Gerak Dasar Melempar dan Koordinasi Kelincahan melalui Pembelajaran Bola Tangan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)* 22 (2), 183-191.
- Siniša Karišik, Božić, D., & Tirić, T. (2018). *Influence Of Ball Resin To Shot Accuracy In Handball*. *European Journal of Physical Education and Sport Science*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.1241039>

- Susanti, W., Triansyah, A., & Haetami, M. (2020). Peluang *Goal Shooting* Teknik *Flying Shot* dan *Standing Throw Shot* Pada Permainan Bola Tangan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*.
- Syaifuddin. (2006). *Anatomi Fisiologi untuk mahasiswa keperawatan*. Buku Kedokteran EGC. Pekalongan : PT Nasya *Expanding Management*.
- Utama, D. (2015). Permainan Bola Tangan. [diakses 2024 Nov 4]. <https://blogoundrium.blogspot.com/2015/05/permainan-bola-tangan.html>
- Wagner, H., Finkenzeller, T., & Würth, S. (2014). Individual and Team Performance in Team-Handball: A Review. *J Sport Sci Med*.

### **PROFIL SINGKAT**

Voney Kitty Amanda Audya lahir di Mojokerto pada tanggal 2 Mei 2002, menempuh pendidikan Program Studi S1-Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya.